BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Iklan Layanan Masyarakat (ILM) "Gizi Seimbang, Masa Depan Cemerlang" dibuat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang dalam upaya pencegahan stunting. Penyutradaraan dalam ILM ini berperan penting dalam membangun keterikatan emosional penonton dengan menghadirkan narasi yang kuat, visual yang menarik, serta pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. ILM ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak buruk kekurangan gizi dan pentingnya pola makan sehat bagi anak-anak.

Berdasarkan analisis teori Naratif Tzvetan Todorov, ILM menerapkan tiga tahapan utama dalam struktur naratif, yaitu *equilibrium* (keadaan awal yang stabil), *disruption* (gangguan terhadap keadaan awal), dan *new equilibrium* (keseimbangan baru). Struktur ini memungkinkan audiens memahami perjalanan emosional karakter dalam cerita, sehingga mereka dapat lebih terhubung dengan pesan yang ingin disampaikan. Survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor utama yang menarik perhatian masyarakat dalam ILM adalah pesan yang relevan, visual yang menarik, serta penyampaian yang jelas dan edukatif.

Dengan menghadirkan narasi yang menyentuh empati dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, ILM ini dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pola makan sehat. Selain itu, pendekatan visual yang digunakan dalam ILM ini menunjukkan bahwa kombinasi antara elemen sinematografi yang tepat dan narasi yang kuat mampu menciptakan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang.

5.2. Saran

Dalam proses produksi ILM ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, di antaranya adalah keterbatasan waktu dalam tahap pra-produksi dan produksi, serta kesulitan dalam menemukan aktor yang mampu menyampaikan emosi secara natural sesuai dengan visi sutradara. Selain itu, proses pengambilan gambar juga menghadapi tantangan teknis terkait pencahayaan dan pemilihan lokasi yang sesuai untuk mendukung visualisasi pesan yang ingin disampaikan. Untuk mengatasi kendala tersebut, disarankan agar proses pra-produksi dilakukan dengan persiapan yang lebih matang, termasuk dalam pemilihan aktor dan penyusunan jadwal produksi yang lebih fleksibel. Ke depannya, diharapkan ILM ini dapat menjadi pesan edukatif yang disampaikan serta dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Dengan demikian, Iklan Layan Masyarakat pencegahan stunting dapat lebih efektif dalam membangun kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat menuju pola hidup yang lebih sehat.